

Analisis Harga Kopi Robusta Minggu Ketiga Februari 2014

Kopi Robusta, periode 17 Februari – 21 Februari 2014

Sepanjang pekan ketiga Februari 2014, harga kopi robusta terus bergerak naik. Di dalam negeri, pada Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi robusta bergerak naik. Maka untuk kontrak pengiriman Maret 2014 ditransaksikan pada level Rp 23.310 per kg, dan untuk kontrak Mei 2014 bergerak pada kisaran Rp 22.230 per kg. Sementara merujuk data Bappebti pada Senin (17/2), harga kopi robusta untuk penyerahan di London berada pada level US\$ 1.810 per ton untuk kontrak Maret 2014 dan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level US\$ 1.806 per kg, sementara di pasar spot Lampung ditransaksikan pada level Rp 18.671 per kg.

Salah satu pemicu kenaikan harga adalah minimnya produksi dari sentra produsen kopi robusta. Laporan Kementerian Pertanian memproyeksikan produksi kopi 2013 mencapai 763.000 ton. Target produksi ini naik 16,11% dibanding realisasi tahun lalu seberat 657.138 ton. Namun, akibat intensitas curah hujan yang tinggi sepanjang empat bulan terakhir, proyeksi diperkirakan akan di bawah target. Padahal kebutuhan kopi robusta terus naik. Bahkan, Indonesia, kebutuhan kopi diperkirakan mencapai 121.107 ton per tahun. Area perkebunan kopi di Indonesia seluas 1,3 juta ha, antara lain tersebar di Aceh, Sumatera Utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, hingga Papua.

ICO mencatat volume ekspor kopi global meningkat 8,2% menjadi 113 juta kantung pada 2012. Hal ini didorong tingginya permintaan dibandingkan realisasi 2011 yang sebanyak 104,57 juta kantung. Brazil masih menempati posisi pertama eksportir kopi terbesar dunia di 2012. Negara ini berhasil mempertahankan posisinya, meski volume ekspornya menurun 15,64% menjadi 28,26 juta kantung kopi di 2012 dari sebelumnya 33,50 juta kantung di 2011.

Pada transaksi Selasa (18/2), merujuk data Bappebti, harga kopi robusta bergerak naik untuk penyerahan di London, yaitu berada pada level US\$ 1.825 per ton dari sebelumnya US\$ 1.810 per ton untuk kontrak Maret 2014 dan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level US\$ 1.818 atau naik dari sebelumnya US\$ 1.806 per kg, sementara di pasar spot Lampung ditransaksikan pada level Rp 19.031 dari harga sebelumnya Rp 18.671 per kg.

Kemudian di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga kopi robusta juga bergerak tertekan. Untuk kontrak pengiriman Maret 2014 ditransaksikan pada level Rp 22.790 per kg dari harga sebelumnya Rp 23.310 per kg, dan untuk kontrak Mei 2014 bergerak pada kisaran Rp 22.680 per kg dari sebelumnya Rp 22.230 per kg.

Sementara merujuk data Bappebti pada Rabu (19/2), harga kopi robusta terus bergerak reli untuk penyerahan di London, yaitu berada pada level US\$ 1.881 dari sebelumnya US\$ 1.825 per ton untuk kontrak Maret 2014 dan untuk kontrak Mei 2014 berada pada level US\$ 1.875 per ton dari sebelumnya US\$ 1.818, sementara di pasar spot Lampung ditransaksikan pada level Rp 19.735 per kg atau sebelumnya berada pada level Rp 19.031.

Dilaporkan dari Kementerian Perdagangan, Kamis (20/2), ekspor kopi dari Indonesia diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 17% tahun ini dan mencapai level paling

rendah sejak tahun 2011. Pemilu dan Piala Dunia yang sama-sama berlangsung tahun 2014 ini akan menaikkan konsumsi kopi lokal hingga mencapai rekor tertinggi. Sementara itu curah hujan yang tinggi juga menurunkan output kopi di dalam negeri.

Sejurus dengan itu, penjualan ekspor kopi diperkirakan akan turun menjadi 375,000 *metric* ton pada tahun 2014 ini, dari 450,000 *metric* ton di tahun 2013. Level ini merupakan yang paling rendah dalam tiga tahun belakangan. Permintaan dari dalam negeri diproyeksi mengalami kenaikan sebesar 7.5 persen dari 200.000 ton. Kenaikan ini cukup besar mengingat rata-rata kenaikan permintaan dari dalam negeri selama tiga tahun belakangan hanya sebesar 5 persen.

Laporan Kementerian Perdagangan menyebutkan, bahwa produksi kopi robusta di Indonesia diperkirakan turun menjadi 520.000 ton dari 600.000 ton tahun sebelumnya. Produksi ini akan menjadi yang paling rendah sejak musim 2011-2012. Harga kopi robusta telah memasuki pola *bullish* di bulan Desember 2013, mengalami *rebound* sebesar 36 persen menjadi US\$ 1.943 per ton di perdagangan NYSE Liffe London kemarin.

Pada bulan November 2013 harga sempat anjlok, mencapai level 3 tahun terendah. Sementara itu harga kopi arabika berjangka tampak mengalami kenaikan sebesar 49% menjadi US\$ 1.6515 sepanjang tahun 2014 ini.

Sementara di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga kopi robusta bergerak tertekan. Untuk kontrak pengiriman Maret 2014 ditransaksikan pada level Rp 23.880 per kg dari sebelumnya pada level Rp 22.790 per kg, dan untuk kontrak Mei 2014 bergerak di kisaran Rp 23.730 dari sebelumnya Rp 22.680 per kg.



Hingga pada penutupan akhir pekan, Jumat (21/2), merujuk laman Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi robusta kembali bergerak naik secara signifikan. Untuk kontrak pengiriman Maret 2014, ini ditransaksikan pada level Rp 24.710 per kg dari sebelumnya Rp 23.880 per kg, dan untuk kontrak Mei 2014 bergerak di kisaran Rp 24.470 dari sebelumnya Rp 23.730 per kg.